

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dalam oprasional pembiayaan musyarakah di Bank Muamalat Cabang Kediri penerapan 5C sudah sesuai dengan fatwa dan SOP yang berlaku. Dari penilaian character, capacity, capital, collateral dan condition of economy menjadi fokus analisa manajemen resiko pembiayaan musyarakah tanpa mengutamakan salah satu dan dari hasil analisa ini maka semua data tetap di musyawarahkan pada pimpinan lembaga. Dengan seperti ini merupakan cara unuk meminimalisir pembiayaan bermasalah atau pembiayaan macet *musyarakah*.
2. Dalam hal efektivitas, 5C efektif mengurangi presentase pembiayaan macet sebesar 0,5%. Karena 5C akan menganalisa semua rekam jejak keuangan beserta kepribadian calon nasabah. Dimana itu bisa membantu meminimalisir terjadinya pembiayaan macet begitu pula untuk stabilitas dan kedekatan emosional pihak lembaga dengan calon nasabah dan dari data yang ada dengan penerapan 5C pembiayaan macet yang dialami oleh bank muamalat cabang kediri masih fluktuasi.

B. Saran

Diharapkan Bank Muamalat Cabang Kediri mengadakan pemantauan yang berkala terhadap pembiayaan nasabah, agar mengurangi terjadinya kelalaian dengan melakukan silahturahmi kepada nasabah serta pembinaan tentang amanah dan kepercayaan sehingga tidak ada yang akan dirugikan pada nantinya.